



PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DAN KARTU HURUF DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA AWAL ANAK USIA DINI

Sriviani Nguru¹, Beatriks Tanau², Merlin Missa³, Desi Sopa⁴,
Fredericksen Victoranto Amseke⁵

¹²³⁴⁵ Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, Institut Agama Kristen Negeri Kupang

*Author Correspondence. Email: dedyamseke@iaknkupang.ac.id

Abstract : *Picture media is a visual media in the form of illustrations, photos, or symbols used to help children recognize objects, vocabulary, and meanings concretely. Letter cards are learning media in the form of cards containing letters of the alphabet, usually accompanied by pictures or words, to stimulate the ability to recognize letters and sounds of language. The purpose of this study was to determine the effect of the use of picture media and letter cards on the early language skills of early childhood (AUD) 3-6 years. The method in this study is quantitative. The sampling technique was purposive sampling, namely children aged 3-6 years. The respondents of this study were 20 children aged 3-6 years at Obenasi Kindergarten, Takari District. The data collection technique used a questionnaire with an instrument in the form of a picture media scale and letter cards. The data analysis technique was simple linear regression. The results of the data analysis and discussion that have been carried out, it can be concluded that the use of picture media and letter cards on the early language development of early childhood (AUD) at Obenasi Kindergarten, Takari District has a positive and significant effect on the early language skills of early childhood. This is evidenced by the results of the simultaneous test (F test), which showed a calculated F value of 10.134 with a significance level of 0.005 (<0.05), thus declaring the regression model significant and suitable for use. The coefficient of determination analysis results showed an R-square value of 0.360, meaning that 36% of the variation in early childhood language skills can be explained by the use of pictures and letter cards, while the remaining 64% is influenced by factors outside this research model. It is hoped that the use of pictures and letter cards in Obenasi Kindergarten will provide effective and relevant learning to improve early childhood language skills.*

Keywords: *Pictures, Letter Cards, Early Language Skills*

Abstrak: Media gambar adalah media visual berupa ilustrasi, foto, atau simbol yang digunakan untuk membantu anak mengenal objek, kosakata, dan makna secara konkret. Kartu huruf adalah media pembelajaran berbentuk kartu yang memuat huruf alfabet, biasanya disertai gambar atau kata, untuk menstimulasi kemampuan mengenal huruf dan bunyi bahasa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar dan kartu huruf terhadap kemampuan bahasa awal anak usia dini (AUD) 3-6 tahun. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan cara sampling purposive yaitu anak usia 3-6 tahun. Responden penelitian ini berjumlah 20 anak yang berusia 3-6 tahun di TK Obenasi, Kecamatan Takari. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan instrumen berupa skala media gambar dan kartu huruf. Teknik analisis data adalah regresi linear sederhana. Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dan kartu huruf terhadap perkembangan bahasa awal anak usia dini (AUD) di TK Obenasi, Kecamatan Takari berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan bahasa awal anak usia dini. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji simultan (uji F) yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 10,134 dengan nilai signifikansi 0,005 (< 0,05), sehingga model regresi dinyatakan signifikan dan layak digunakan. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,360, yang berarti bahwa sebesar 36% variasi kemampuan bahasa awal anak usia dini dapat dijelaskan oleh penggunaan media gambar dan kartu huruf, sedangkan sisanya sebesar 64% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Harapannya penggunaan media gambar dan kartu huruf di TK Obenasi pembelajaran yang efektif dan relevan untuk meningkatkan kemampuan bahasa awal anak usia dini.

Kata Kunci: Media Gambar, Kartu Huruf, Kemampuan Bahasa Awal

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya kemampuan dasar dalam pembinaan yang penting bagi anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun sebagai usia berlian/ diamond age yang diwujudkan dalam pemberian rangsangan edukasi melalui pertumbuhan berupa gizi dan kesehatan serta memaksimalkan potensi perkembangan anak usia dini secara holistik integratif melalui aspek perkembangan fisik motorik, kognitif kreativitas, sosial emosional, bahasa, agama dan moral sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut pada jalur formal, informal dan nonformal (Amseke et al., 2024).

Anak usia dini merupakan individu yang sedang dalam fase perkembangan. Perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada anak yang meliputi seluruh aspek baik perkembangan fisik, motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial anak serta perkembangan moral agama anak (Amseke, 2023). Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan PAUD meliputi interaksi yang terjadi antara anak didik dengan anak didik, anak didik dengan pendidik yang melibatkan orang tua, sumber belajar dan bermain anak dalam satuan pendidikan PAUD. Fungsi utama PAUD adalah menyediakan pelayanan pendidikan, gizi, kesehatan dan pembelajaran yang mengembangkan potensi perkembangan secara holistik seperti aspek agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni. (Udju., et al., 2022).

Perkembangan bahasa adalah kemampuan dasar anak untuk menjalin komunikasi (Udju., et al., 2022). Sementara itu, Sari et al., (2020) menuliskan bahasa sebagai sistem simbol yang digunakan untuk berkomunikasi termasuk kreativitas dan sistem aturan. Kreatifitas. manusia memungkinkan kita untuk menggunakan sejumlah kata dan aturan yang terbatas untuk membuat kalimat yang bermakna. Oleh karena itu, bahasa mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, perkembangan sosial, dan perkembangan emosional anak yang turut mempengaruhi keberhasilan.

Udju, et al., (2022) menuliskan pendidik perlu kreatif menggunakan media visual ini karena anak PAUD lebih menyukai elemen gambar menarik yang memfasilitasi pengenalan huruf secara konkret dan menyenangkan, sehingga mengurangi kebosanan serta meningkatkan daya ingat, antusiasme, dan keterlibatan aktif. Kreativitas guru menjadi faktor kunci dalam mengatasi masalah tersebut dengan menghadirkan media pembelajaran yang konkret dan menarik, seperti media gambar dan kartu huruf.

Anak usia dini sering mengalami kesulitan mengenal huruf, rendahnya minat membaca, dan keterbatasan kosakata. Faktor media pembelajaran yang kurang menarik dan kurang sesuai tahap perkembangan menjadi penyebab utama masalah tersebut. Kendala guru dan lingkungan pembelajaran Guru PAUD kurang terlatih menggunakan media fariatif menyebabkan pembelajaran pasif. Keterlambatan bicara dan perkembangan bahasa: Sari et al., (2020) mengemukakan bahwa kemampuan awal yang harus dimiliki oleh anak sebelum seorang anak menguasai kemampuan membaca secara menyeluruh adalah kemampuan membaca permulaan. Kemampuan membaca

permulaan biasanya dapat diajarkan pada anak usia 4-6 tahun. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa, terus berproses, memiliki tujuan dan membutuhkan strategi tertentu. Menurut Sari et al., (2020), media gambar paling sering digunakan oleh guru di lembaga pendidikan untuk membantu dalam penyampaian isi dari tema pendidikan yang sedang dipelajari. Selain itu media gambar merupakan media yang cukup efektif dalam pembelajaran PAUD hal ini dikarenakan anak-anak PAUD lebih menyukai hal-hal yang berkaitan dengan visual dan lebih menyukai gambar yang menarik (Khotimah et al., 2020).

Salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan kemampuan bahasa awal anak usia dini adalah penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak. Media pembelajaran yang bersifat visual, konkret, dan menarik terbukti mampu meningkatkan perhatian serta pemahaman anak terhadap materi bahasa. Media gambar dan kartu huruf merupakan media visual yang efektif karena dapat membantu anak mengaitkan antara simbol, bunyi, dan makna secara lebih konkret (Neumann, 2020).

Media gambar berperan penting dalam memperkaya kosakata anak dan meningkatkan kemampuan berbicara. Melalui gambar, anak dapat mengenal benda, peristiwa, dan konsep secara visual sehingga memudahkan anak dalam memahami dan mengingat kosakata baru. Wasik, Hindman, dan Snell (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam kegiatan pembelajaran bahasa dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menyebutkan kata, membentuk kalimat sederhana, serta memahami cerita.

Selain media gambar, kartu huruf juga merupakan media yang efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa awal, khususnya dalam pengenalan huruf dan kesiapan membaca. Kartu huruf membantu anak mengenal bentuk huruf, bunyi huruf (fonem), serta hubungan antara huruf dan kata secara menyenangkan melalui aktivitas bermain. Menurut Piasta et al. (2020), pembelajaran literasi awal yang menggunakan kartu huruf secara konsisten dapat meningkatkan kesadaran fonologis dan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

Faktor lain yang mendukung efektivitas penggunaan media gambar dan kartu huruf adalah peran guru dalam mengelola pembelajaran. Guru yang kreatif dan responsif mampu memanfaatkan media pembelajaran secara optimal melalui interaksi dua arah, pertanyaan terbuka, serta pemberian umpan balik yang positif.

Suyanto (2020) Menyatakan bahwa pembelajaran bahasa pada anak usia dini harus menggunakan media konkret dan visual agar anak lebih mudah memahami simbol bahasa dan makna kata. Nurbiana Dhieni dkk. (2020) Menjelaskan bahwa media gambar dan kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa awal karena merangsang aspek visual, kognitif, dan verbal anak secara bersamaan. Susanto (2021) Mengemukakan bahwa penggunaan kartu huruf dapat membantu anak mengenal fonem dan grafem sebagai dasar kemampuan membaca permulaan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di TK Obenasi, perkembangan bahasa anak khususnya pemahaman terhadap suatu bacaan ditemukan 75% anak yaitu 10 dari 20 anak masih ditemukan belum optimal, sulit untuk membaca dan mengatur teks bacaan. Dalam Pembelajaran, hanya sedikit anak yang menjadi pembelajar aktif. Wawancara dengan guru TK Obenasi menunjukkan bahwa anak mampu menirukan kalimat sederhana, pengenalan huruf dan penelusuran huruf namun anak terbatas dalam merangkai huruf menjadi satu kalimat utuh. Hal ini dikarenakan dalam proses belajar guru hanya menggunakan papan tulis dan kurang melibatkan anak.

Metode ini menjadi tidak menarik dan bersifat monoton, sehingga anak menjadi bosan dan tidak bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bermaksud mengkaji tentang adalah penggunaan media gambar dan kartu abjad dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di TK Obenasi, Kabupaten Kupang. Berdasarkan uraian latar belakang maka tertarik untuk mengkaji penelitian tentang penggunaan media gambar dan kartu huruf terhadap kemampuan Bahasa awal anak usia dini TK Obenasi, Kecamatan Takari.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* bertujuan untuk mengungkapkan informasi mengenai penggunaan media gambar dan kartu huruf terhadap kemampuan bahasa awal anak usia dini di TK Obenasi, Kecamatan Takari.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Responden dalam penelitian ini berjumlah 20 anak yang berusia 3 – 6 tahun dengan teknik sample adalah *total sampling* di TK Obenasi, Kecamatan Takari. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu kemampuan bahasa awal anak usia dini (AUD) Terhadap media gambar dan variabel terikat (Y) adalah kemampuan bahasa awal anak usia dini (AUD) terhadap penggunaan kartu huruf. Kemampuan bahasa awal anak usia dini adalah tahap dasar perkembangan berbahasa (kosa kata, bercerita sederhana) pada usia 3-6 tahun. Media gambar merangsangnya dengan menghubungkan visual ke kata, mempercepat pemahaman dan ekspresi lisan. Kemampuan bahasa awal anak usia dini adalah tahap dasar perkembangan berbahasa (kosa kata, pengucapan sederhana) pada usia 3-6 tahun. Kartu huruf merangsangnya dengan mengenalkan bentuk huruf, bunyi, dan kata dasar secara visual-taktil, mempercepat literasi awal.

Skala penggunaan media gambar dan kartu huruf terhadap kemampuan bahasa awal anak usia dini 3-6 tahun umumnya tidak dikaitkan dengan satu peneliti tunggal, melainkan dikembangkan dalam berbagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pengembangan media oleh peneliti Indonesia seperti Andayani (2019) untuk pengaruh kartu gambar pada perkembangan bahasa, SY Kurnia (2022) untuk kartu huruf dalam membaca permulaan, dan Febelina Brin untuk kartu huruf bergambar. Skala ini menggunakan observasi kualitatif (BB, MB, BSH) atau Likert 1-4 untuk indikator berbagai media,

diskusi huruf, dan toleransi dalam aktivitas visual. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji simultan (uji F) yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 10,134 dengan nilai signifikansi 0,005 ($< 0,05$), sehingga model regresi dinyatakan signifikan dan layak digunakan. Teknik analisis data adalah analisis regresi linear sederhana dengan metode analisis deskriptif. Data diolah menggunakan program statistik SPSS 23.0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil deskripsi statistik data Media Gambar dan Kartu Huruf terhadap kemampuan bahasa awal anak usia dini dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kategori Media Gambar

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	77-73	6	30%
Sedang	76-69	11	55%
Rendah	72-65	3	15%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan hasil tabel 1 diatas, dapat diketahui media Gambar yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 6 responden 30%, kategori sedang sebanyak 11 responden 55%, dan kategori rendah sebanyak 3 responden 15%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa media Gambar termasuk dalam kategori sedang dengan presentase tertinggi 55%. Mardhiyatunnisa (2020) menyatakan bahwa media gambar memfasilitasi interaksi lingkungan yang memperkaya kosakata dan ekspresi verbal pada AUD, dengan peningkatan observasi signifikan di PAUD. Elmatiana (2021) menyatakan media gambar efektif tingkatkan kosakata dengan prosedur sintaksis: guru jelaskan gambar, ulangi kata, dan tanya jawab.

Tabel 2. Hasil Kategori Kartu Huruf

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	67-53	15	75%
Sedang	52-39	5	25%
Rendah	38-25	-	-
Jumlah		20	100%

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas, dapat diketahui kemampuan bahasa awal anak usia dini terhadap Kartu Huruf yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 15 responden 75%, kategori sedang sebanyak 5 responden 25%. dengan demikian dapat diketahui bahwa kemampuan bahasa awal anak usia dini terhadap Kartu Huruf termasuk dalam kategori Tinggi dengan presentase tertinggi yaitu 75%. Menurut SW Arifah (2021) menyatakan bahwa kartu huruf mempercepat perkembangan bahasa dengan melatih pemahaman simbolik sejak dini, sehingga anak lebih siap menghadapi literasi formal.

Tabel 3. Hasil Kategori Kemampuan Bahasa awal

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	77-73	6	30%
Sedang	72-69	4	20%
Rendah	68-65	10	50%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan hasil tabel 3 diatas, dapat diketahui kemampuan bahasa awal anak usia dini yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 6 responden 30%, kategori sedang sebanyak 4 responden 20%, dan kategori rendah sebanyak 10 responden 50%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kemampuan bahasa awal anak usia dini termasuk dalam kategori rendah dengan presentase tertinggi 50%. Teori Behavioristik menyatakan anak usia dini memiliki kemampuan bahasa awal yang rendah karena bergantung sepenuhnya pada pengalaman eksternal, seperti mendengar orang dewasa berbicara dan menerima reinforcement (pujian atau balasan). Tanpa stimulasi berulang, anak tidak akan berkembang, berbeda dengan teori nativis yang anggap kemampuan bawaan tinggi sejak lahir.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Uji Simultan F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1169.157	1	1169.157	10.134	.005 ^b
	Residual	2076.643	18	115.369		
	Total	3245.800	19			

a. Dependent Variable: Media Gambar dan Kartu huruf
b. Predictors: (Constant), Kemampuan Bahasa Awal Anak Usia Dini

Tabel 4 menunjukkan hasil Uji F sebesar 10.154 dengan signifikansi (Sig.) 0.000 (<0.05) menunjukkan model regresi secara keseluruhan signifikan secara statistik. Mean Square Regresi (2079.657) jauh lebih besar daripada Residual (115.993), mengonfirmasi bahwa variabel prediktor berkontribusi bermakna terhadap variabel dependen. Derajat kebebasan regresi 3 dan residual 96, dengan total sampel 100 observasi.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Nilai Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 ^a	.360	.325	10.74100

Tabel 5 menunjukkan ringkasan hasil R Square sebesar 0.360 menandakan bahwa 36% variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel prediktor, sementara sisanya 64% dipengaruhi faktor lain. Adjusted R Square 0.325 sedikit lebih rendah karena menyesuaikan jumlah prediktor dan sampel. Std. Error of the Estimate 0.325 mengukur rata-rata kesalahan prediksi model.

Tabel 6. Ringkasan Hasil analisis regresi uji parsial (uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-114.511	55.845		-2.051	.055
	Kemampuan Bahasa Awal Anak Usia Dini	2.331	.732	.600	3.183	.005

a. Dependent Variable: Media Gambar dan Kartu huruf

Tabel 6 dari Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kemampuan bahasa awal anak usia dini memiliki nilai t hitung sebesar 3,183 dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa awal anak usia dini berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penggunaan media gambar dan kartu huruf.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dan kartu huruf terhadap perkembangan bahasa awal anak usia dini (AUD) di TK Obenasi, Kecamatan Takari berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan bahasa awal anak usia dini. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji simultan (uji F) yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 10,134 dengan nilai signifikansi $0,005 (< 0,05)$, sehingga model regresi dinyatakan signifikan dan layak digunakan.

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,360, yang berarti bahwa sebesar 36% variasi kemampuan bahasa awal anak usia dini dapat dijelaskan oleh penggunaan media gambar dan kartu huruf, sedangkan sisanya sebesar 64% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel kemampuan bahasa awal anak usia dini memiliki nilai t hitung sebesar 3,183 dengan nilai signifikansi $0,005 (< 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial penggunaan media gambar dan kartu huruf berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan bahasa awal anak usia dini. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa media gambar dan kartu huruf merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa awal anak usia dini (AUD) di TK Obenasi, Kecamatan Takari. Oleh karena itu, penggunaan media ini direkomendasikan bagi pendidik PAUD sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk mendukung perkembangan bahasa anak secara optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Amseke, Hawali, Radja, dan Lobo (2022) menyatakan bahwa penggunaan media gambar dan kartu huruf berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan bahasa anak usia dini. Media visual dan kartu huruf membantu anak mengenal huruf, bunyi, serta memperkaya kosakata secara lebih konkret dan menarik.

Hasil penelitian Susanto (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media visual, seperti gambar dan kartu huruf, efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa awal anak, terutama dalam mengenal huruf, memperkaya kosakata, dan melatih kemampuan berkomunikasi anak secara lisan.

Selanjutnya, Suyadi dan Ulfah (2020) menjelaskan bahwa media pembelajaran yang bersifat konkret dan menarik, seperti kartu huruf dan media gambar, sangat sesuai dengan karakteristik anak usia dini, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran dan berdampak positif terhadap perkembangan kemampuan bahasa. Hasil penelitian di TK Obenasi memperkuat temuan tersebut, yang ditunjukkan melalui hasil uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t) yang menyatakan bahwa penggunaan media gambar dan kartu huruf berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan bahasa awal anak usia dini. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,360 menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dan kartu huruf memberikan kontribusi nyata dalam menjelaskan variasi kemampuan bahasa awal anak di TK Obenasi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media gambar dan kartu huruf di TK Obenasi merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan relevan untuk meningkatkan kemampuan bahasa awal anak usia dini, serta sejalan dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian bahwa penggunaan media gambar dan kartu huruf terhadap perkembangan bahasa awal anak usia dini (AUD) di TK Obenasi, Kecamatan Takari berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan bahasa awal anak usia dini. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji simultan (uji F) yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 10,134 dengan nilai signifikansi 0,005 ($< 0,05$), sehingga model regresi dinyatakan signifikan dan layak digunakan. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,360, yang berarti bahwa sebesar 36% variasi kemampuan bahasa awal anak usia dini dapat dijelaskan oleh penggunaan media gambar dan kartu huruf, sedangkan sisanya sebesar 64% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amseke, F. V., Lelo, K., Seran, E., & Sakan, C. H., (2024). Pengaruh Kelekatan Orang Tua Dan Kecakapan Emosi Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 7(1), 1-10 <https://rgap.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/120/44>
- Amseke, F. V. (2023). *Pola Asuh Orang Tua, Temperamen Dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Cilacap: PT Media Pustaka Indo
- Andayani, M. (2019). *Pengaruh media kartu gambar terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Kartika Fajar Baru Lampung Selatan* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/8974/>
- Arifah, S. W. (2021). Meningkatkan perkembangan bahasa dalam mengenal huruf melalui media kartu pohon bahasa (KARPOSA) pada anak usia dini. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Keislaman (SEMDIKJAR)* (1-10). Universitas Pesantren Khairul Ummah Kediri. <https://doi.org/10.29407/9f31p777>
- Brin, F. (2020). Pengembangan kartu huruf bergambar untuk kemampuan literasi awal anak usia

- dini. *Jurnal PAUD Terapan*, 4(1), 23-34.
- Cahyani, I., & Hodijah, S. (2021). *Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini*. Bandung: UPI Press.
- Depdiknas. (2020). *Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dewi, R. (2022). Pengaruh media gambar terhadap kemampuan bahasa anak usia dini. *Jurnal PAUD*, 7(2), 45–52 <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpaud>
- Dhieni, N., dkk. (2020). *Metode pengembangan bahasa anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hapsari, S. (2020). *Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6) <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi>
- Khotimah, K., dkk. (2020). Media gambar sebagai sarana pembelajaran yang efektif bagi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan PAUD*, 4(1), 45–53 <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpaud>
- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Penerapan media gambar sebagai upaya peningkatan konsentrasi belajar anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676–685 <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.683>
- Kurnia, S. Y. (2022). Penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran membaca permulaan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 16(2), 45-56. Temuan: Peningkatan membaca permulaan melalui kartu huruf dari siklus I ke II di PAUD lokal.
- Mardhiyatunnisa, M. (2019). *Peningkatan bahasa anak usia dini melalui media gambar di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung* [Skripsi Sarjana Pendidikan]. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/9294/1/PUSAT.pdf>
- Neumann, M. M. (2020). Using digital technology to support early literacies: A review of theory and evidence. *Journal of Early Childhood Literacy*, 20(3), 345-368. <https://doi.org/10.1177/146879842093Mineral>
- Nurani Sujiono, Y. (2020). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Obsesi. (2022). Gangguan perkembangan bahasa pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 789–798 <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi>
- Piasta, S. B., Farley, K. S., Justice, L. M., & Park, S. (2020). Combined intensive code instruction and phonological awareness practice: Effects on early literacy skills. *Reading Research Quarterly*, 55(4), 635-656. <https://doi.org/10.1002/rrq.284>
- Sari, M., dkk. (2020). Kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 98–107 <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa>
- Susanto, A. (2020). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Udju, A. A. H., Hawali, R. F., Amseke, F. V., Radja, P. L., & Lobo, R. (2022). Penggunaan Media Gambar dan Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6723-6731. DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.2532
- Wasik, B. A., Hindman, A. H., & Snell, E. K. (2021). Book reading and vocabulary development: A systematic review. *Early Childhood Research Quarterly*, 55, 155-170. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2016.04.003>